



MALIOBORO DIPADATI RIBUAN WARGA

Menari Bersama Bangkitkan Indonesia

"Selamatkan Indonesia, Selamatkan Indonesia!" Pekikan selamatkan Indonesia diteruskan ribuan warga di sepanjang Jalan Malioboro sampai Titik Nol Kilometer Minggu (19/5) pagi.

MASSA melompat dan mengangkat tangan secara serempak, penuh gembira. Kibaran bendera merah putih juga mewarnai menimbulkan energi kebersamaan yang sangat terasa. Anak muda, orangtua, anak kecil berbar menari bersama flash mob Save Indonesia untuk memperingati hari Kebangkitan Nasional Indonesia.

Tarian sederhana itu pun membuat warga tertarik mengikutinya. Beberapa instruktur ditempatkan untuk memandu peserta. "Tariannya seru, mudah diikuti dan membuat bersemangat membangun Indonesia baru," kata Irene salah satu peserta flash mob kepada Merapi usai menari.

Menurutnya, melalui kegiatan itu masyarakat diingatkan kembali untuk bangkit memperbaiki segala masalah di Indonesia. Perbaikan itu dimulai dari hal sederhana sesuai perannya masing-masing agar bermanfaat bagi masyarakat.

Hal senada juga dikatakan oleh Anggraeni Malo yang juga mengikuti flash mob. Tarian itu menunjukkan bahwa keberagaman di DIY dapat bersatu. Apalagi belum lama ini di Yogyakarta ada kasus pembunuhan dan kekerasan yang melibatkan warga dari luar daerah DIY.

* Nyambung halaman 7



MERAPI-TRI DARMIYATI

Ribuan peserta menari flash mob di sepanjang Jalan Malioboro.

Instansi	Nilai Berita
1. Kan. Kesbang	<input type="checkbox"/> Negatif
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
5.	

Menari Sambungan halaman 1

"Kegiatan ini mampu menyatukan semua lapisan masyarakat dari berbagai daerah dan keberagamannya. Ini juga menambah kenyamanan kami dan memperbaiki pandangan negatif terhadap warga NTT di Yogyakarta," terang mahasiswa asal NTT itu.

Sebelum flash mob dimulai, diadakan doa bersama oleh para pimpinan lintas agama. Sejumlah perwakilan mahasiswa dari berbagai provinsi membacakan Deklarasi Indonesia bangkit. Dalam deklarasi itu mereka berkomitmen menjunjung tinggi martabat bangsa bersatu mewujudkan Indonesia baru, maju, makmur, bebas dari korupsi, kemiskinan, kebodohan dan selamatkan Indonesia.

Flash mob juga diikuti istri Menteri Pendidikan Pemuda dan Olahraga Ismarindayani Priyanti, Kapolda DIY Brigjen Pol Haka Astana, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan perwakilan Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (Aptisi) DIY. Mereka juga menandatangani komitmen Deklarasi Indonesia Bangkit.

Kapolda DIY Haka Astana mengatakan, akar masalah Indonesia adalah kaderisasi pemimpin yang mandeg, masalah akulturasi kebudayaan dan perang saudara. "Tiga hal ini harus dihindari yang negatifnya, saatnya Indonesia Berjaya," tegas Haka yang langsung diikuti tepuk tangan peserta.

Koordinator tari gerakan Save Indonesia Niko Herdiansyah mengatakan flash mob ini bertujuan untuk menyerukan semangat menyelamatkan Indonesia dari berbagai masalah. Target peserta dari ujung utara Jalan Malioboro sampai Titik Nol Kilometer terpenuhi ribuan orang.

"Dari kegiatan ini kami juga mengumpulkan tandatangan komitmen masyarakat untuk memperbaiki Indonesia. Nantinya ribuan tandatangan itu akan kami serahkan ke presiden sebagai bukti masyarakat berkomitmen bangkit menyelamatkan Indonesia," pungkas Niko. (Tri)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005